BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini perkembangan perekonomian semakin bertambah pesat seiring dengan perkembangan ilmu teknologi yang semakin canggih. Para pelaku usaha dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam merumuskan dan menerapkan strategi-strategi bisnis agar tidak hanya dapat bertahan dan mengembangkan bisnisnya namun juga dapat bersaing dengan para kompetitor dalam menguasai pasar. Perusahaan perlu memperhatikan keunggulan dari produk yang akan dijual di pasar agar dapat menjadi nilai lebih dalam bersaing dengan kompetitor.

Dalam menghadapi persaingan pasar, perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur dituntut untuk mampu memproduksi produk secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi secara tepat sehingga dapat menghasilkan produk sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang telah direncanakan dengan biaya produksi seminimal mungkin. Setiap perusahaan memerlukan suatu pengendalian persediaan yang baik untuk memperlancar kegiatan produksi. Proses produksi yang tidak lancar menyebabkan perusahaan kehilangan potensi memperoleh keuntungan. Melakukan kontrol persediaan yang optimal harus dilakukan oleh perusahaan agar mampu memenuhi permintaan konsumen dan memperoleh keuntungan.

Pengendalian persediaan merupakan fungsi yang sangat penting. Persediaan bahan baku selalu dibutuhkan, baik dalam perusahaan skala kecil maupun dalam perusahaan dalam skala produksi yang besar. Bahan baku merupakan faktor utama dalam menunjang kelangsungan proses produksi dalam suatu perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mampu merumuskan sistem pengendalian bahan baku yang tepat, persediaan yang berlebihan akan merugikan perusahaan karena akan memerlukan banyak biaya penyimpanan dengan adanya persediaan tersebut, namun jika kekurangan persediaan bahan baku dapat merugikan perusahaan karena akan mengganggu kelancaran proses produksi.

Dalam melaksanakan pengendalian harus melalui proses analisis agar seluruh kegiatan yang dilakukan tidak melenceng dari tujuan dan target perusahaan. Pengendalian

bahan baku secara langsung akan dapat membantu meningkatkan efektivitas biaya, karena bahan baku yang dibeli dapat langsung terpantau agar sesuai dengan kebutuhan proses produksi dalam upaya untuk mengelola bahan baku agar tidak terjadi penumpukan.

PT. Diblestari Djauhari adalah perusahaan industri yang bergerak dalam bidang manufaktur plastik yang berlokasi di Kabupaten Bekasi yang merupakan kawasan industri terbesar se-Asia Tenggara. Bahan baku utama yang digunakan dalam industri ini adalah biji plastik dan beberapa bahan pembantu lainnya yang mendukung proses produksi. Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pengendalian persediaan yakni jumlah pasokan bahan baku yang belum terkelola dengan baik dan pengelolaan yang belum optimal. Persediaan bahan baku yang mencukupi mengakibatkan terhentinya proses produksi, permasalahan lain adalah pemesanan bahan baku yang tidak terencana akan mengakibatkan biaya persediaan meningkat.

Fungsi utama dari pengendalian persediaan bahan baku adalah untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi agar tidak terjadi kekurangan persediaan bahan baku maupun kelebihan persediaan bahan baku sekaligus mengoptimalkan pengelolaan persediaan bahan baku dan meminimalkan biaya persediaan tersebut. Pengendalian persediaan bahan baku perlu dirumuskan dengan baik dan perusahaan harus menentukan sistem pengendalian yang tepat agar bahan baku tersedia dalam jumlah yang tepat dan dalam waktu yang tepat.

Perusahaan harus tepat dalam melakukan pengendalian bahan baku dan tepat dalam memilih sistem pengendalian persediaan agar tercapai efisiensi dan efektivitas biaya-biaya persediaan. Salah satu sistem pengendalian bahan baku yang ramai digunakan oleh perusahaan manufaktur adalah metode MRP atau juga disebut dengan perencanaan kebutuhan bahan baku, *material requirement planning* atau MRP merupakan metode yang mengkaji tentang cara yang tepat dalam merencanakan kebutuhan barang dalam proses produksi, sehingga barang yang dibutuhkan dapat tersedia sesuai dengan rencana.

PT. Diblestari Djauhari, juga telah menerapkan sistem persediaan dari memperkirakan kebutuhan produksi dan jumlah pesanan produk, namun demikian hasil analisis secara umum belum dapat mengoptimalkan pengelolaan persediaan bahan baku, kegiatan proses produksi masih sering terkendala karena pengendalian persediaan bahan baku belum dilakukan secara optimal, sehingga berdampak pada keterlambatan dalam

mengirimkan produk kepada pelanggan dan hasil produksi tidak maksimal. Keterlambatan pengiriman berdampak pada kontinuitas pelanggan dan ketidakpuasan dalam memesan produk sehingga akan mempengaruhi keuntungan perusahaan.

Tabel 1.1. Data Pemakaian Bahan Baku dan Persediaan Bahan Baku Tahun 2020

No.	Bulan	Tahun 2020		
		Kebutuhan dalam ton	Persediaan dalam ton	Deviasi dalam ton
1	Januari	146	385	239
2	Februari	114	339	225
3	Maret	83	370	288
4	April	93	318	225
5	Mei	83	270	186
6	Juni	67	261	194
7	Juli	143	324	182
8	Agustus	93	242	148
9	September	114	265	151
10	Oktober	144	249	104
11	November	116	170	54
12	Desember	70	109	39
Jumlah		1.266	3.302	
Rata-rata		105	275	

Sumber Data: PT. Diblestari Djauhari (2020)

Tabel 1.2. Data Pemakaian Bahan Baku dan Persediaan Bahan Baku Tahun 2021

No.	Bulan	Tahun 2021		
		Kebutuhan dalam ton	Persediaan dalam ton	Deviasi dalam ton
1	Januari	114	143	30
2	Februari	90	220	129
3	Maret	171	259	88
4	April	139	216	77
5	Mei	100	145	45
6	Juni	136	163	27
7	Juli	126	169	43
8	Agustus	130	176	45
9	September	243	215	-28
10	Oktober	125	152	27

11	November	111	146	35
12	Desember	85	164	79
Jumlah		1.571	2.169	
Rata-rata		131	181	

Sumber Data: PT. Diblestari Djauhari (2021)

Tabel 1.3. Data Pemakaian Bahan Baku dan Persediaan Bahan Baku Tahun 2022

No.	Bulan	Tahun 2022		
		Kebutuhan dalam ton	Persediaan dalam ton	Deviasi dalam ton
1	Januari	129	265	136
2	Februari	136	317	181
3	Maret	155	393	238
4	April	128	328	200
5	Mei	96	305	210
6	Juni	123	380	257
7	Juli	147	390	243
8	Agustus	142	411	269
9	September	130	359	229
10	Oktober	139	348	210
11	November	112	335	223
12	Desember	278	385	107
Jumlah		1.715	4.218	
Rata-rata		143	351	

Sumber Data: PT. Diblestari Djauhari (2022)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perusahaan belum menggunakan metode MRP untuk kebijakan pengendalian persediaan bahan baku, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh pengetahuan dan membandingkan antara kebijakan pengendalian persediaan perusahaan tanpa menggunakan metode MRP dengan jika perusahaan menggunakan metode MRP, dan guna mengetahui keefektifan dan keefisienan sistem pengendalian persediaan bahan baku terhadap kelancaran proses produksi dengan meneliti masalah. Maka mengambil judul:

“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN METODE *MATERIAL REQUIREMENT PLANNING* (MRP) PADA PT. DIBLESTARI DJAUHARI BEKASI”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Kurangnya pengendalian dalam sistem perputaran bahan baku secara efisien sehingga terhambatnya proses produksi di PT. Diblestari Djauhari.
2. Kurangnya analisis dan *research* yang dilakukan oleh manajemen persediaan.
3. Kesalahan menghitung ketersediaan material untuk melakukan proses produksi.
4. Ketidaktepatan waktu PT. Diblestari Djauhari dalam melakukan pemesanan persediaan untuk memenuhi permintaan produksi.
5. Ketidaktepatan metode yang diterapkan, dan menyebabkan persediaan bahan baku yang berlebih mengakibatkan kerugian pada perusahaan PT. Diblestari Djauhari.
6. Keterlambatan kedatangan bahan baku karena faktor *internal* ataupun *external*.

1.3. Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di PT. Diblestari Djauhari menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangnya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada analisis sistem pengendalian persediaan bahan baku dengan metode *Material Requirement Planning* (MRP) pada PT. Diblestari Djauhari.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Diblestari Djauhari saat ini?
2. Bagaimana sistem pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Diblestari Djauhari berdasarkan metode MRP?
3. Metode pengendalian persediaan bahan baku yang manakah yang efektif dan efisien untuk diterapkan di PT. Diblestari Djauhari?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Diblestari Djauhari saat ini.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Diblestari Djauhari dengan metode MRP.
3. Untuk mengetahui metode pengendalian persediaan bahan baku yang efektif dan efisien untuk diterapkan di PT. Diblestari Djauhari.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan/evaluasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan bagi pihak manajemen PT. Diblestari Djauhari guna menciptakan peningkatan manajemen persediaan yang mengarah pada kondisi perusahaan yang lebih baik.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan guna menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa dan generasi penerus di STIE GICI BUSINESS SCHOOL.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang analisis pengendalian bahan baku menggunakan metode MRP. Selain itu penelitian ini juga sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu Manajemen Operasional yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan dan sebagai syarat menempuh ujian skripsi untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.

4. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dan dapat menjadi sumber informasi maupun pertimbangan bagi perusahaan yang sedang menghadapi masalah serupa serta sebagai referensi atau sumber informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut dalam penyusunan penelitian ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini di kelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.